

Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah

Apri Triana

Email : apri.triana@uinbanten.ac.id

**Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin
Banten**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar mahasiswa diperoleh dari penilaian terhadap kehadiran, kemampuan presentasi serta menjawab pertanyaan pada sesi tanya jawab, sampai dengan kemampuan menyelesaikan tes prestasi pada mata kuliah Filsafat Umum. PBL memiliki keunggulan menstimulasi kemampuan pemecahan masalah mahasiswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan analisisnya.

Sampel pada penelitian ini diambil secara non random dengan teknik *purposive sampling*, yaitu memilih kelas yang sedang melaksanakan perkuliahan filsafat umum pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 96 mahasiswa dari tiga kelas. Adapun teknik pengumpulan datanya berupa observasi dan tes tertulis.

Dari hasil analisis data diperoleh bahwa rerata nilai keseluruhan mahasiswa dari ketiga kelas untuk mata kuliah filsafat sebesar 8,81. Artinya rerata mahasiswa sudah menguasai konsep Filsafat Umum sebanyak 88,1%. Selain itu, persentasi kategori n-gain yang tinggi yaitu sebesar 59%. Artinya, perkuliahan dengan model PBL berpengaruh tinggi terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 59%. Jadi, model *Problem Based*

Learning berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Prestasi Belajar

Pendahuluan

Untuk memaksimalkan kompetensi mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah (HES) pada mata kuliah Filsafat Umum agar para lulusan dibekali dengan kemampuan berfikir yang bijaksana. Agar diperoleh hasil yang baik dari perkuliahan filsafat umum, diperlukan strategi perkuliahan yang efektif. Untuk mengefektifkan perkuliahan, maka dirancang model perkuliahan yang sesuai dengan perkembangan kognitif mahasiswa yang sudah memasuki fase eksplorasi kemampuan berfikir.

Kemampuan mahasiswa yang sudah memasuki berfikir kritis, perlu difasilitasi dengan model pembelajaran yang sesuai. Salah satu model pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa pada tingkatan analisis dan berfikir kritis adalah model *Problem Based Learning* (PBL). Karakteristik model PBL dalam perkuliahan adalah dengan merancang kegiatan perkuliahan berbasis penyelesaian masalah.

Problem Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran partisipatif dan inovatif yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar dalam menyelesaikan masalah nyata (Syamsidah & Hamidah Suryani, 2018; Adi Asmara & Anisya Septiana, 2023; Singgih Subiyatoro, 2025). Penerapan model PBL dapat memberikan pengalaman belajar secara mandiri dalam penyelesaian masalah. Dengan teknik penemuan solusi dari masalah yang diberikan ketika perkuliahan, para mahasiswa dapat menganalisis kemungkinan solusi penyelesaian. Penyelesaian masalah oleh mahasiswa

dapat membuat pemahaman konsep lebih melekat dan komprehensif.

Dengan menggunakan model PBL dalam proses pembelajaran, mahasiswa akan memperoleh beberapa keuntungan. Model PBL akan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk merasakan dinamika kelompok sekaligus meningkatkan inisiatif dalam pemecahan masalah. Selain itu, mahasiswa akan lebih termotivasi pada pemahaman konsep yang dibangunnya secara mandiri. Artinya dengan model PBL, mahasiswa akan memperoleh pemahaman konsep dari pemecahan masalah sekaligus membangun hubungan dengan anggota kelompoknya (Adi Asmara & Anisya Septiana, 2023).

Ada beberapa penelitian tentang pengaruh model PBL oleh peneliti sebelumnya, yaitu Triono Djonomiarjo (2019), Satria Wahyu Pinandhita & Ika Nurjannah (2023) dan Yeni M, dkk (2025). Penelitian yang dilakukan oleh Triono Djonomiarjo (2019) lebih berfokus kepada hasil belajar siswa pada pelajaran IPS Ekonomi. Penelitian oleh Satria Wahyu Pinandhita & Ika Nurjannah (2023) menggunakan sampel dari siswa SMK dengan desain penelitian eksperimen. Sedangkan penelitian Yeni M, dkk (2025) mendapatkan data hasil belajar mahasiswa dari kuesioner. Perbedaan dari penelitian ini dengan ketiga penelitian sebelumnya adalah prestasi belajar diperoleh dari hasil komputasi berdasarkan persentase penilaian kehadiran, kemampuan persentasi, kemampuan pemecahan masalah serta tes tertulis.

Karena model PBL dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa lebih efisien, maka perlu diterapkan dalam perkuliahan. Perkuliahan dirancang dengan membagi kelas dalam beberapa kelompok, dan memberikan permasalahan yang membutuhkan *multiple perspective* pada Mata Kuliah Filsafat Umum. Hal inilah

yang membuat peneliti ingin mengetahui pengaruh *Model Problem Based Learning* (PBL) terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Filsafat Umum jurusan Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model Perkuliahan Berbasis Masalah terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Filsafat Umum pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu mengklasifikasikan prestasi mahasiswa dalam tiga kategori setelah diberikan perkuliahan dengan model PBL.

Waktu, Tempat Penelitian dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES). Untuk sampel penelitian diambil secara purposive sampling yaitu kelas HES yang mendapatkan mata kuliah Filsafat Umum. Adapun sampel pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah pada kelas 2C, 2D, dan 2E sejumlah 96 mahasiswa.

Instrumen

Untuk Instrumen Penelitian yang digunakan diantaranya lembar Observasi berupa daftar hadir dan notulensi, serta tes yang diberikan kepada para mahasiswa pada saat UTS dan UAS.

Hasil dan Pembahasan

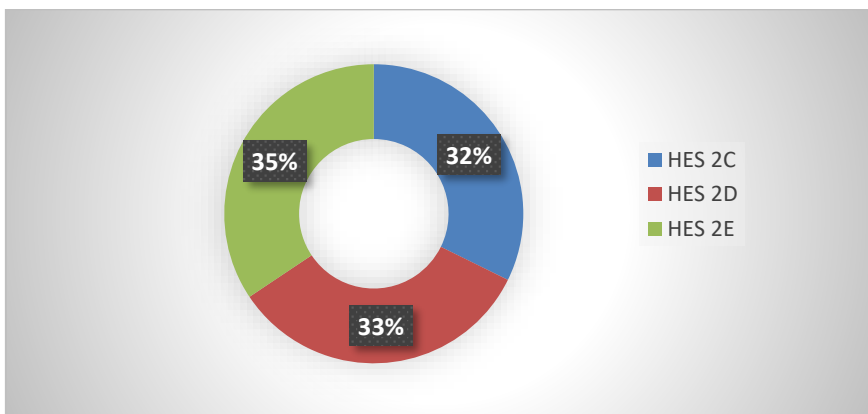
Setelah perkuliahan dilaksanakan dengan model PBL, mahasiswa kemudian diberikan evaluasi berupa tes kemudian dianalisis untuk diketahui pengaruh treatment yang diberikan. Adapun hasil dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Deskriptif analisis

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh informasi tentang jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 96 mahasiswa, 35% atau 33 mahasiswa dari kelas HES 2E, 33% atau 32 mahasiswa dari kelas HES 2D, dan 32% atau 21 mahasiswa dari kelas 2C. Adapun penyajian data jumlah dan persentase sampel mahasiswa yang digunakan tiap kelasnya dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 1.

Tabel 1. Rician Jumlah Mahasiswa Masing-Masing Kelas

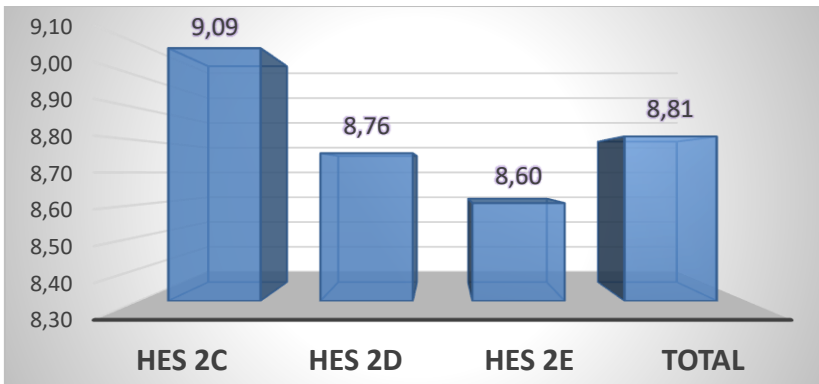
Program Studi	Jumlah
HES 2C	31
HES 2D	32
HES 2E	33
Jumlah	96



Gambar 1. Persentase Jumlah Mahasiswa

Dari jumlah 96 mahasiswa yang diberikan perkuliahan dengan model PBL, diperoleh rerata prestasi belajarnya sebagaimana pada Gambar 2. Prestasi belajar mahasiswa diperoleh dari persentase penilaian kehadiran, kemampuan persentasi dan menjawab pertanyaan teman sejawat serta kemampuan penyelesaian tes yang diberikan oleh dosen pengampu.

Untuk rerata presentasi masing-masing kelas HES yang diujikan pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Rerata Prestasi Belajar Mahasiswa perkelas dan rerata totalnya

Dari Gambar 2, dapat diketahui bahwa rerata nilai keseluruhan mahasiswa dari ketiga kelas untuk mata kuliah filsafat sebesar 8,81. Artinya rerata mahasiswa sudah menguasai konsep Filsafat Umum sebanyak 88,1%. Sedangkat rerata nilai dari ketiga kelas yang diberikan perkuliahan Filsafat Umum dengan model PBL memiliki rerata tertinggi sebesar 9,09. Adapun kelas yang memiliki rerata nilai tertinggi adalah kelas HES 2C. Karena kelas HES 2C memiliki nilai rerata 9,09 maka sapat diartikan, bahwa Sebagian besar masiswa dikelas HES 2C sudah menguasai konsep dari mata kuliah Filsafat Umum sebanyak 90,9%.

Untuk nilai rerata mahasiswa yang telah disajikan pada Gambar 2, kemudian perlu diketahui, apakah model pembelajaran yang diberikan pada mata kuliah Filsafat Umum dengan model PBL berpengaruh. Adapun pengaruh dari model PBL terhadap prestasi belajar mahasiswa, dapat diperoleh dengan perhitungan skor atau nilai gain. Adapun hasil analisis dengan n-gain dapat dilihat pada Tabel 2.

2. Uji Hipotesis

Tabel 2. Skor dan Kriteria dari n-Gain

NO	Nilai	Kelas	N-Gain	%	Kriteria
Mahasiswa1	9.11	HES 2C	0.745238	74.52%	Tinggi
Mahasiswa2	9.29	HES 2C	0.797619	79.76%	Tinggi
Mahasiswa3	8.66	HES 2C	0.616837	61.68%	Sedang
Mahasiswa4	9.29	HES 2C	0.796429	79.64%	Tinggi
Mahasiswa5	9.21	HES 2C	0.77381	77.38%	Tinggi
Mahasiswa6	8.92	HES 2C	0.692517	69.25%	Sedang
Mahasiswa7	9.11	HES 2C	0.745238	74.52%	Tinggi
Mahasiswa8	9.47	HES 2C	0.84881	84.88%	Tinggi
Mahasiswa9	8.54	HES 2C	0.581973	58.20%	Sedang
Mahasiswa10	9.31	HES 2C	0.802041	80.20%	Tinggi
Mahasiswa11	9.19	HES 2C	0.769048	76.90%	Tinggi
Mahasiswa12	8.95	HES 2C	0.69932	69.93%	Sedang
Mahasiswa13	9.09	HES 2C	0.738946	73.89%	Tinggi
Mahasiswa14	9.25	HES 2C	0.785714	78.57%	Tinggi
Mahasiswa15	9.25	HES 2C	0.785714	78.57%	Tinggi
Mahasiswa16	8.78	HES 2C	0.651701	65.17%	Sedang
Mahasiswa17	9.17	HES 2C	0.763095	76.31%	Tinggi
Mahasiswa18	8.36	HES 2C	0.530952	53.10%	Sedang
Mahasiswa19	9.05	HES 2C	0.728231	72.82%	Tinggi
Mahasiswa20	9.03	HES 2C	0.721939	72.19%	Tinggi
Mahasiswa21	9.15	HES 2C	0.757143	75.71%	Tinggi
Mahasiswa22	9.53	HES 2C	0.866667	86.67%	Tinggi
Mahasiswa23	9.09	HES 2C	0.739286	73.93%	Tinggi
Mahasiswa24	8.56	HES 2C	0.587925	58.79%	Sedang
Mahasiswa25	9.00	HES 2C	0.715136	71.51%	Tinggi
Mahasiswa26	9.39	HES 2C	0.82585	82.59%	Tinggi
Mahasiswa27	8.70	HES 2C	0.628401	62.84%	Sedang
Mahasiswa28	9.15	HES 2C	0.757143	75.71%	Tinggi
Mahasiswa29	9.41	HES 2C	0.832143	83.21%	Tinggi
Mahasiswa30	9.61	HES 2C	0.889286	88.93%	Tinggi
Mahasiswa31	9.07	HES 2C	0.734184	73.42%	Tinggi

NO	Nilai	Kelas	N-Gain	%	Kriteria
Mahasiswa32	9.26	HES 2D	0.789796	78.98%	Tinggi
Mahasiswa33	8.78	HES 2D	0.651701	65.17%	Sedang
Mahasiswa34	9.22	HES 2D	0.778231	77.82%	Tinggi
Mahasiswa35	5.12	HES 2D	-0.39337	-39.34%	Rendah
Mahasiswa36	8.37	HES 2D	0.534354	53.44%	Sedang
Mahasiswa37	9.10	HES 2D	0.743707	74.37%	Tinggi
Mahasiswa38	8.62	HES 2D	0.604592	60.46%	Sedang
Mahasiswa39	9.04	HES 2D	0.726701	72.67%	Tinggi
Mahasiswa40	9.09	HES 2D	0.738946	73.89%	Tinggi
Mahasiswa41	9.43	HES 2D	0.838095	83.81%	Tinggi
Mahasiswa42	9.49	HES 2D	0.854762	85.48%	Tinggi
Mahasiswa43	9.02	HES 2D	0.721088	72.11%	Tinggi
Mahasiswa44	9.04	HES 2D	0.726701	72.67%	Tinggi
Mahasiswa45	8.94	HES 2D	0.698129	69.81%	Sedang
Mahasiswa46	9.33	HES 2D	0.808333	80.83%	Tinggi
Mahasiswa47	9.53	HES 2D	0.866667	86.67%	Tinggi
Mahasiswa48	7.75	HES 2D	0.355782	35.58%	Sedang
Mahasiswa49	9.25	HES 2D	0.785714	78.57%	Tinggi
Mahasiswa50	7.87	HES 2D	0.390306	39.03%	Sedang
Mahasiswa51	8.45	HES 2D	0.556293	55.63%	Sedang
Mahasiswa52	8.88	HES 2D	0.679932	67.99%	Sedang
Mahasiswa53	8.54	HES 2D	0.581973	58.20%	Sedang
Mahasiswa54	8.96	HES 2D	0.702891	70.29%	Tinggi
Mahasiswa55	8.37	HES 2D	0.534864	53.49%	Sedang
Mahasiswa56	8.78	HES 2D	0.651361	65.14%	Sedang
Mahasiswa57	9.31	HES 2D	0.802381	80.24%	Tinggi
Mahasiswa58	8.96	HES 2D	0.704082	70.41%	Tinggi
Mahasiswa59	8.64	HES 2D	0.610544	61.05%	Sedang
Mahasiswa60	9.17	HES 2D	0.761565	76.16%	Tinggi
Mahasiswa61	7.92	HES 2D	0.406803	40.68%	Sedang
Mahasiswa62	9.27	HES 2D	0.791667	79.17%	Tinggi
Mahasiswa63	8.80	HES 2D	0.657653	65.77%	Sedang
Mahasiswa64	9.13	HES 2E	0.75119	75.12%	Tinggi

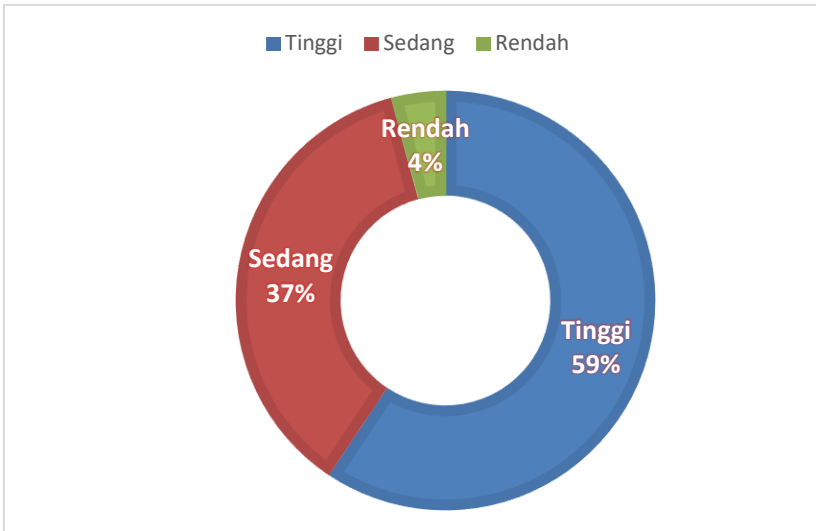
NO	Nilai	Kelas	N-Gain	%	Kriteria
Mahasiswa65	9.13	HES 2E	0.75119	75.12%	Tinggi
Mahasiswa66	9.55	HES 2E	0.871429	87.14%	Tinggi
Mahasiswa67	8.72	HES 2E	0.634184	63.42%	Sedang
Mahasiswa68	8.88	HES 2E	0.680952	68.10%	Sedang
Mahasiswa69	9.16	HES 2E	0.760374	76.04%	Tinggi
Mahasiswa70	9.00	HES 2E	0.715476	71.55%	Tinggi
Mahasiswa71	8.45	HES 2E	0.558503	55.85%	Sedang
Mahasiswa72	8.01	HES 2E	0.430102	43.01%	Sedang
Mahasiswa73	9.09	HES 2E	0.739286	73.93%	Tinggi
Mahasiswa74	2.79	HES 2E	-1.05952	-105.95%	Rendah
Mahasiswa75	8.37	HES 2E	0.535544	53.55%	Sedang
Mahasiswa76	7.51	HES 2E	0.288095	28.81%	Rendah
Mahasiswa77	8.58	HES 2E	0.593367	59.34%	Sedang
Mahasiswa78	7.89	HES 2E	0.396088	39.61%	Sedang
Mahasiswa79	7.19	HES 2E	0.197959	19.80%	Rendah
Mahasiswa80	8.66	HES 2E	0.616837	61.68%	Sedang
Mahasiswa81	9.13	HES 2E	0.75	75.00%	Tinggi
Mahasiswa82	8.93	HES 2E	0.692857	69.29%	Sedang
Mahasiswa83	8.84	HES 2E	0.668367	66.84%	Sedang
Mahasiswa84	9.15	HES 2E	0.755952	75.60%	Tinggi
Mahasiswa85	9.07	HES 2E	0.734524	73.45%	Tinggi
Mahasiswa86	9.05	HES 2E	0.728571	72.86%	Tinggi
Mahasiswa87	9.13	HES 2E	0.75085	75.09%	Tinggi
Mahasiswa88	9.33	HES 2E	0.808333	80.83%	Tinggi
Mahasiswa89	9.21	HES 2E	0.775	77.50%	Tinggi
Mahasiswa90	9.19	HES 2E	0.767857	76.79%	Tinggi
Mahasiswa91	8.99	HES 2E	0.710714	71.07%	Tinggi
Mahasiswa92	8.94	HES 2E	0.698469	69.85%	Sedang
Mahasiswa93	8.26	HES 2E	0.502381	50.24%	Sedang
Mahasiswa94	9.19	HES 2E	0.769048	76.90%	Tinggi
Mahasiswa95	8.40	HES 2E	0.541497	54.15%	Sedang
Mahasiswa96	9.05	HES 2E	0.728571	72.86%	Tinggi

Dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel 2, dapat diperoleh sintesis hasil untuk masing-masing kategori skor gain yang ditunjukkan oleh Gambar 3. Adapun kategori skor yang dideskripsikan pada penelitian ini ada 3, yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Nilai n-gain $> 0,7$ masuk kategori tinggi, untuk nilai n-gain dari $0,7$ sampai $0,3$ masuk kategori sedang, dan nilai gain yang kurang dari $0,3$ masuk kategori rendah. Adapun jumlah dari masing-masing kategori skor gain ditunjukkan pada Tabel 3 serta persentasenya pada Gambar 3 berikut.

Tabel 3. Rincian jumlah setiap kategori berdasarkan nilai Gain

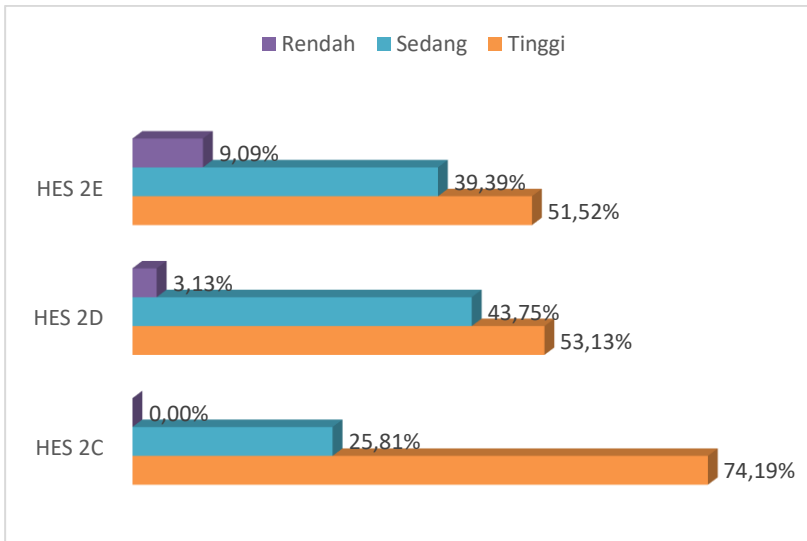
Interval	Kategori Skor Gain	Jumlah
$n\text{-Gain} > 0,7$	Tinggi	57
$0,3 \leq n\text{-Gain} \leq 0,7$	Sedang	35
$n\text{-Gain} < 0,3$	Rendah	4
Jumlah		96

Dari Tabel 3 dapat diketahui bahwa kategori n-Gain tinggi memiliki jumlah dominan dibandingkan dengan dua kategori yang lain. Artinya, model pembelajaran PBL yang digunakan pada perkuliahan Filsafat Umum berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa. Adapun besarnya pengaruh model PBL terhadap prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari gambar 3.



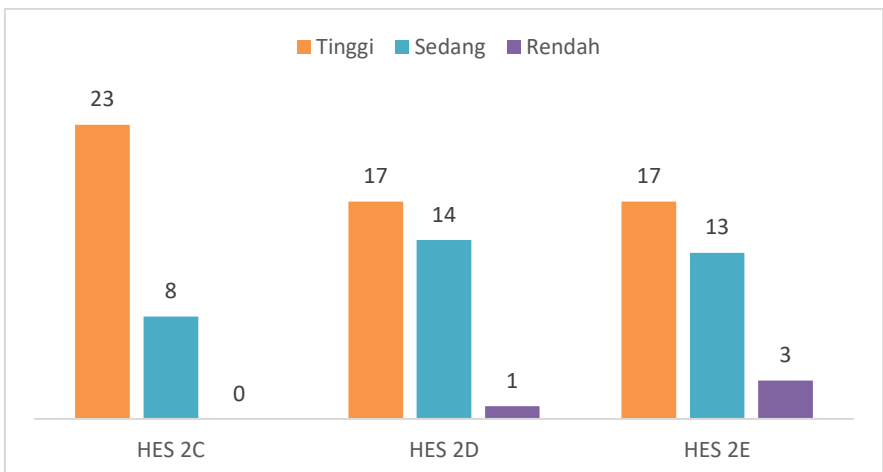
Gambar 3. Persentase Kategori dari nilai Gain

Adapun persentase kategori yang memiliki persentase tertinggi sesuai Gambar 3 adalah kategori n-gain yang tinggi yaitu sebesar 59%. Artinya, perkuliahan dengan model PBL berpengaruh tinggi terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 59%. Selain 59% berpengaruh tinggi model perkuliahan yang diberikan, model PBL juga berpengaruh sedang sebesar 37% terhadap prestasi belajar mahasiswa. Artinya, model Perkuliahan Berbasis Masalah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Untuk mengetahui persentase pengaruh model Perkuliahan Berbasis Masalah disetiap kelas, dapat dilihat sajian dari Gambar 4 dan Gambar 5.



Gambar 4. Persentase kategori n-Gain pada masing-masing kelas

Dari Gambar 4 dapat diketahui bahwa rerata tiap kelas didominasi oleh kategori n Gain yang tinggi, artinya mahasiswa yang diberikan perkuliahan dengan model PBL dapat memahami konsep Filsafat Umum dengan sangat baik.



Gambar 5. Jumlah mahasiswa pada setiap kategori n-Gain di masing-masing kelas

Berdasarkan Gambar 4 dan Gambar 5, diperoleh bahwa untuk masing-masing kelas yang diteliti memiliki persentasi lebih dari 50% ada kategori tinggi. Artinya, model Perkuliahan Berbasis Masalah dominan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa disetiap kelas pada penelitian ini.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data, diperoleh bahwa rerata nilai keseluruhan mahasiswa dari ketiga kelas untuk mata kuliah filsafat sebesar 8,81. Artinya rerata mahasiswa sudah menguasai konsep Filsafat Umum sebanyak 88,1%. Selain itu, persentasi kategori n-gain yang tinggi yaitu sebesar 59%. Artinya, perkuliahan dengan model PBL berpengaruh tinggi terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 59%. Jadi, model Perkuliahan Berbasis Masalah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa HES. Pengaruh positif model *Problem Based Learning* ini juga dapat diketahui dari persentase masing-masing kelas yang memiliki lebih dari 50% pada kategori tinggi.

Daftar Pustaka

- Syamsidah & Hamidah Suryani. 2018. *Buku Model Problem Based Learning (PBL): Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan*. Sleman: Penerbit Deepublish
- Adi Asmara & Anisya Septiana. 2023. *Model Pembelajaran Berkonteks Masalah*. Pasaman Barat: Penerbit CV. Azka Pustaka
- Singgih Subiyatoro. 2025. *Problem & Project-Based Learning*. Klaten: Penerbit Lakeisha
- Triono Djonmiarjo. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. Vol 5, No 1 Tahun

2019.

<https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/204>

Satria Wahyu Pinandhita & Ika Nurjannah. (2023). Pengaruh Model PBL Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PKKR Kelas XI TKR Di SMKN 1 Jabon. *JVTE: Journal of Vocational and Technical Education - Volume 5, Nomor 2, September 2023: 125 – 13.*

<https://journal.unesa.ac.id/index.php/JVTE/article/view/25167>

Yeni M, dkk. (2025). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di STIA YPPN Padang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI) Volume 5, nomor 1, 2025, hal. 421-427.*

<https://www.jurnal.bimaberilmu.com/index.php/jppi/article/view/1152/623>